

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **II.1 Latar belakang**

Kabupaten Tulungagung yang sering dijuluki sebagai kota marmer, merupakan Kabupaten yang terletak di bagian paling selatan Provinsi Jawa Timur. Dengan letaknya yang berhadapan langsung dengan Samudera Hindia, Kabupaten Tulungagung memiliki daya tarik tersendiri terutama di sektor pariwisata dan industri. Kabupaten Tulungagung tercatat memiliki 1.118.814 penduduk sehingga berdasarkan jumlah penduduknya Kabupaten Tulungagung dapat dikategorikan sebagai Kota Metropolitan (Berdasarkan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat).

Dengan banyaknya jumlah penduduk di Kabupaten Tulungagung, tentu akan mempengaruhi mobilitas yang ada. Semakin banyak jumlah penduduk, maka kegiatan transportasi yang dilakukan akan cenderung meningkat. Akan tetapi sejak adanya pandemi Covid-19, perjalanan menjadi cenderung menurun untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Sementara itu, pergerakan di sektor kesehatan menjadi lebih aktif karena di Kabupaten Tulungagung sudah mencapai zona merah dengan total kasus positif sejumlah 2.656 kasus dengan rasio pertumbuhan kasus sebesar 1,06 (Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung per tanggal 23 Maret 2021). Pandemi menjadi salah satu faktor yang menyebabkan bertambahnya pergerakan yang terjadi di rumah sakit.

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara optimal yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan rawat darurat. Rumah Sakit Umum (RSU) mempunyai misi memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tugas rumah sakit umum adalah melaksanakan upaya pelayanan kesehatan secara berdaya guna

dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan peningkatan dan pencegahan serta pelaksanaan upaya rujukan.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Iskak terletak di Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo, Desa Kedungwaru, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung dan termasuk wilayah perkotaan. RSUD dr. Iskak merupakan Rumah Sakit rujukan regional Provinsi Jawa Timur serta rujukan penanganan Covid-19. Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 11 tahun 2012 tentang Rencana tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Tulungagung tahun 2012 – 2032, lokasi RSUD dr. Iskak berada pada Pusat Kegiatan Lokal (PKL) Perkotaan Tulungagung dengan fungsi pusat pelayanan sebagai pusat pemerintahan, pendidikan, kesehatan, olah raga, perdagangan dan jasa.

Pembangunan dan pengembangan RSUD dr. Iskak terus dilakukan agar pelayanan kesehatan di RSUD dr. Iskak menjadi lebih baik. Di sisi lain, masih terdapat permasalahan pelayanan di RSUD dr. Iskak, diantaranya adalah belum optimalnya pencapaian rumah sakit rujukan regional, berlakunya sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), dan target pencapaian jaminan kesehatan semesta pada tahun 2019, belum berjalannya program mutu dan keselamatan pasien, belum terpenuhinya sarana dan prasarana sesuai standar rumah sakit rujukan regional dan tipe B pendidikan, dan semakin banyaknya rumah sakit swasta baru yang telah terakreditasi di Tulungagung.

Dengan adanya permasalahan tersebut, sesuai dengan Masterplan RSUD dr. Iskak akan melakukan pengembangan rumah sakit agar dapat memaksimalkan pelayanan masyarakat. Sejalan dengan adanya permasalahan yang dialami oleh RSUD dr. Iskak Tulungagung, Pemerintah Kabupaten Tulungagung berencana untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya bagi masyarakat Tulungagung sehingga dilakukan pengembangan RSUD dr. Iskak sebagai salah satu rumah sakit yang berada di Kabupaten Tulungagung.

Pembangunan gedung baru RSUD dr. Iskak berlangsung pada bulan Maret tahun 2020 dan selesai pada tahun 2021 awal. Gedung baru ini diberi nama dengan Graha Mandiri dimana gedung ini merupakan gedung rawat inap dengan lima lantai yang khusus untuk melayani pasien non Covid 19. Dengan adanya pembangunan suatu kawasan baru atau perubahan tata guna lahan yang intensitas kegiatannya tinggi dapat membangkitkan dan menarik perjalanan baru dalam jumlah yang cukup besar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja lalu lintas yang ditimbulkan oleh adanya pembangunan tersebut.

Maka dari itu untuk mengetahui besaran dampak lalu lintas yang ditimbulkan terhadap pengoperasian gedung baru Graha Mandiri, diperlukan suatu kajian analisis dampak lalu lintas. Dalam penelitian ini bertujuan untuk memprediksi apakah jaringan jalan di sekitar lokasi RSUD dr. Iskak dapat melayani lalu lintas yang ada di tambah dengan lalu lintas yang dibangkitkan atau ditarik oleh pengoperasian gedung baru Graha Mandiri. Bila prasarana yang ada tidak dapat mendukung kinerja lalu lintas tersebut, maka diperlukan upaya penanganan berupa manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk mengurangi dampak negatif pengoperasian gedung baru Graha Mandiri terhadap kelancaran dan keselamatan lalu lintas di lokasi sekitar RSUD dr. Iskak.

Oleh karena itu, perlu adanya kajian mengenai dampak lalu lintas dengan judul **"PENGARUH PENGOPERASIAN GEDUNG BARU RSUD DR. ISKAK TERHADAP KINERJA LALU LINTAS DI KABUPATEN TULUNGAGUNG"**. Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat memecahkan masalah dengan melakukan manajemen rekayasa lalu lintas sebagai pertimbangan oleh pemerintah daerah terkait dengan adanya pengoperasian gedung baru RSUD dr. Iskak yang dapat mempengaruhi kinerja lalu lintas.

## **II.2 Identifikasi masalah**

Dengan melihat latar belakang di wilayah studi, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat adanya perubahan kinerja lalu lintas eksisting pada ruas dan simpang di sekitar RSUD dr. Iskak akibat pengaruh pengoperasian gedung baru Graha Mandiri.
2. Dengan adanya pengoperasian gedung baru Graha Mandiri maka tarikan dan bangkitan pergerakan akan bertambah, terlebih dari RTRW Kabupaten Tulungagung, RSUD dr. Iskak berada di kawasan kegiatan yang tinggi akan pergerakan.
3. Belum adanya manajemen dan rekayasa lalu lintas yang tepat untuk meningkatkan kinerja lalu lintas akibat pengoperasian gedung baru Graha Mandiri.

### **II.3 Rumusan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi perubahan kinerja lalu lintas eksisting ruas dan simpang di sekitar RSUD dr. Iskak akibat adanya pengaruh pengoperasian gedung baru Graha Mandiri?
2. Bagaimana perkiraan besaran bangkitan dan tarikan perjalanan yang ditimbulkan akibat pengoperasian gedung baru Graha Mandiri pada saat kondisi eksisting dan pada tahun rencana?
3. Bagaimana upaya penanganan yang tepat untuk meningkatkan kinerja lalu lintas saat beroperasinya gedung baru Graha Mandiri pada saat kondisi eksisting dan pada tahun rencana?

### **II.4 Maksud dan tujuan**

Maksud dari penelitian adalah untuk mengetahui dampak pengoperasian gedung baru Graha Mandiri terhadap kinerja lalu lintas dan melakukan analisis dampak lalu lintas yang terjadi terkait dengan kinerja lalu lintas terhadap pengoperasian infrastruktur baru. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini meliputi :

1. Menghitung kinerja lalu lintas eksisting di sekitar kawasan RSUD dr. Iskak akibat pengaruh pengoperasian gedung baru Graha Mandiri.

2. Menganalisis jumlah bangkitan dan tarikan perjalanan pada pengoperasian gedung baru Graha Mandiri pada saat kondisi eksisting dan pada tahun rencana.
3. Melakukan analisis berupa penanganan dan rekomendasi manajemen dan rekayasa lalu lintas yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja lalu lintas.

### **II.5 Batasan masalah**

Dari permasalahan yang terjadi maka perlu adanya batasan masalah dalam penelitian ini. Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membantu mengidentifikasi masalah yang akan dibahas sehingga dapat fokus pada permasalahan yang akan diteliti. Peneliti membatasi masalah yang meliputi :

1. Mengidentifikasi dampak lalu lintas pada pengoperasian gedung baru Graha Mandiri yang hanya dibatasi pada daerah yang diperkirakan akan terjadi dampak pada ruas dan simpang tertentu dengan variabel indikator kinerja pada ruas jalan berupa V/C Ratio, Kecepatan dan Kepadatan, serta pada persimpangan dengan variabel indikator kinerja Derajat Kejenuhan, Tundaan, dan Antrian.
2. Hasil analisis mengenai dampak lalu lintas berdasarkan PM 75 tahun 2015 namun hanya di batasi sampai dengan rekomendasi dan implementasi penanganan dampak.

### **II.6 Keaslian penelitian**

Dalam penelitian ini, dilakukan *research* dan *benchmarking* terhadap penelitian terdahulu yang relevan sebagaimana terlihat pada tabel I.1.

Tabel I. 1 Keaslian Penelitian

No	1	2	3	4	5
<b>Judul</b>	<b>Studi Tingkat Pelayanan Jalan akibat pembangunan Malang Town Square pada Ruas jalan Veteran<sup>1</sup></b>	<b>Analisis Dampak Lalu Lintas akibat pembangunan Best Western Star Hotel dan Star Apartment Semarang terhadap Kinerja Jaringan Jalan Sekitar<sup>2</sup></b>	<b>Analisis Dampak Lalu Lintas Akibat Pembangunan Rumah Sakit Graha Ultima Medika<sup>3</sup></b>	<b>Pengaruh Pembangunan Rumah Sakit Paragon Terhadap Kinerja Lalu Lintas di Kabupaten Bogor<sup>4</sup></b>	<b>Pengaruh Pengoperasian Gedung Baru RSUD Dr. Iskak Terhadap Kinerja Lalu Lintas di Kabupaten Tulungagung</b>
<b>Nama Peneliti</b>	A. Wicaksono, Asril Kurniadi dan Dendy Indriya Efendi	Hayu Rahayu, Misi H. Wijaya, Bagus Hario Setiadji dan Wahyudi Kushardjoko	Wida Yulistina Jamani, Hasyim, Rohani	Muhammad Fachrizal Sihabudin	Aldo Dinar Wahyutama
<b>Tahun</b>	2008	2012	2016	2020	2021
<b>Maksud dan Tujuan</b>	Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pembangunan Mall Malang Town Square terhadap kinerja lalu lintas di jalan veteran dan sekitarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji ruas jalan Veteran akibat pembanguna Mall Malang Town Square	Untuk mengidentifikasi dan menganalisa dampak dari keberadaan Best Western Star Hotel & Star Apartement Semarang yang akan dibuka sebagai pusat perdagangan dan bisnis terhadap kinerja jaringan jalan di sekitarnya dengan mengevaluasi kinerja lalu lintas ruas Jalan MT. Haryono, Jalan Sriwijaya, Jalan Dr. Wahidin, jalan Lampersari, simpang bersinyal pasar	Maksud dan Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari pembangunan rumah sakit Graha Ultima Medika setelah didapatkan solusi untuk meminimalisir masalah - masalah lalu lintas yang akan terjadi.	Mengetahui dampak akibat adanya rencana pembangunan Rumah Sakit Paragon dengan melihat indiiator kinerja lalu lintas dan mengetahui seberapa pengaruh jika dilakukan upaya penanganan dan tidak dilakukan upaya penanganan dengan beberapa tahap simulasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghitung kinerja lalu lintas eksisting sebelum adanya pengoperasian gedung baru RSUD dr. Iskak.</li> <li>2. Menganalisis jumlah bangkitan dan tarikan perjalanan pada pembangunan gedung baru RSUD dr. Iskak pada saat beroperasi.</li> <li>3. Menghitung kinerja lalu lintas saat pembangunan dan beroperasinya gedung baru RSUD dr. Iskak.</li> </ol>

No	1	2	3	4	5
<b>Judul</b>	<b>Studi Tingkat Pelayanan Jalan akibat pembangunan Malang Town Square pada Ruas jalan Veteran<sup>1</sup></b>	<b>Analisis Dampak Lalu Lintas akibat pembangunan Best Western Star Hotel dan Star Apartment Semarang terhadap Kinerja Jaringan Jalan Sekitar<sup>2</sup></b>	<b>Analisis Dampak Lalu Lintas Akibat Pembangunan Rumah Sakit Graha Ultima Medika<sup>3</sup></b>	<b>Pengaruh Pembangunan Rumah Sakit Paragon Terhadap Kinerja Lalu Lintas di Kabupaten Bogor<sup>4</sup></b>	<b>Pengaruh Pengoperasian Gedung Baru RSUD Dr. Iskak Terhadap Kinerja Lalu Lintas di Kabupaten Tulungagung</b>
		kambing, dan simpang bersinyal peterongan.. Diharapkan timbulnya bentuk antisipasi dan solusi permasalahan yang diperlukan untuk mengakomodasi perubahan yang terjadi terkait dengan kinerja ruas jalan dan simpang yang bersangkutan.			4. Melakukan upaya penanganan dan rekomendasi manajemen dan rekayasa lalu lintas yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja lalu lintas.
<b>Data dan sifat data</b>	Metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data sekunder dari berbagai instansi terkait dan data primer yaitu data yang diperoleh dari pengamatan langsung dilapangan. Untuk data primer yang dibutuhkan adalah data asal tujuan, volume lalu lintas (TC	Data dalam penelitian yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data sekunder dari berbagai instansi terkait dan data primer yaitu data yang diperoleh dari pengamatan langsung dilapangan. Untuk data primer yang dibutuhkan adalah data volume ruas jalan terdampak yang diperoleh dari survei	Data Sekunder yaitu volume lalu lintas, layout rumah sakit, luas bangunan, jumlah bed, jenis dan jumlah ruangan. Data primer terdiri dari Volume lalu lintas, inventarisasi tata guna lahan, data tairkan dan bangkitan jumlah pengunjung.	Data Primer dan Sekunder. Data primer meliputi data inventarisasi ruas jalan dan simpang dan data volume lalu lintas. Data sekunder yaitu data jaringan jalan dan RTRW Kabuppaten Bogor. Data bersifat kuantitatif	Data dibagi menjadi data primer dan sekunder. Data primer diantaranya adalah inventarisasi perlengkapan jalan, volume lalu lintas (TC dan CTMC), bangkitan tarikan perjalanan, waktu siklus simpang bersinyal, antrian dan tundaan. Sementara data sekunder meliputi rencana besar pembangunan

No	1	2	3	4	5
<b>Judul</b>	<b>Studi Tingkat Pelayanan Jalan akibat pembangunan Malang Town Square pada Ruas jalan Veteran<sup>1</sup></b>	<b>Analisis Dampak Lalu Lintas akibat pembangunan Best Western Star Hotel dan Star Apartment Semarang terhadap Kinerja Jaringan Jalan Sekitar<sup>2</sup></b>	<b>Analisis Dampak Lalu Lintas Akibat Pembangunan Rumah Sakit Graha Ultima Medika<sup>3</sup></b>	<b>Pengaruh Pembangunan Rumah Sakit Paragon Terhadap Kinerja Lalu Lintas di Kabupaten Bogor<sup>4</sup></b>	<b>Pengaruh Pengoperasian Gedung Baru RSUD Dr. Iskak Terhadap Kinerja Lalu Lintas di Kabupaten Tulungagung</b>
	dan CTMC), dan inventarasi jalan). Dengan Sifat data berupa kuantitatif	traffic counting dan data CTMC. Dengan Sifat data berupa kuantitatif			rumah sakit (siteplan), data jaringan jalan, dan data RTRW Kabupaten Tulungagung, Data bersifat kuantitatif
<b>Pola pikir penelitian dan hubungan antar variabel</b>	Pembangunan Mall Malang Town Square akan menimbulkan bangkitan dan tarikan perjalanan baru ke daerah tersebut. Oleh karena itu variabel yang mempengaruhi yaitu potensi kemacetan bertambah disebabkan tarikan pergerakan kendaraan bermotor yang menuju MATOS menambah beban pada ruas jalan.	Pengaruh beroperasinya Best Western Star Hotel dan Star Apartement Semarang terhadap kinerja lalu lintas	Mengkaji pengaruh pembangunan rumah sakit Graha Ultima Medika terhadap kinerja lalu lintas serta usulan pemecahan permasalahan dengan penanganan	Dilakukan pengolahan data primer dan sekunder dan kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh pembangunan rumah sakit paragon terhadap kinerja lalu lintas di Kabupaten Bogor	Melakukan analisis dan pengolahan data baik data primer dan sekunder dan kemudian dan mengkaji kinerja ruas dan simpang eksisting, saat pembangunan, dan beroperasi

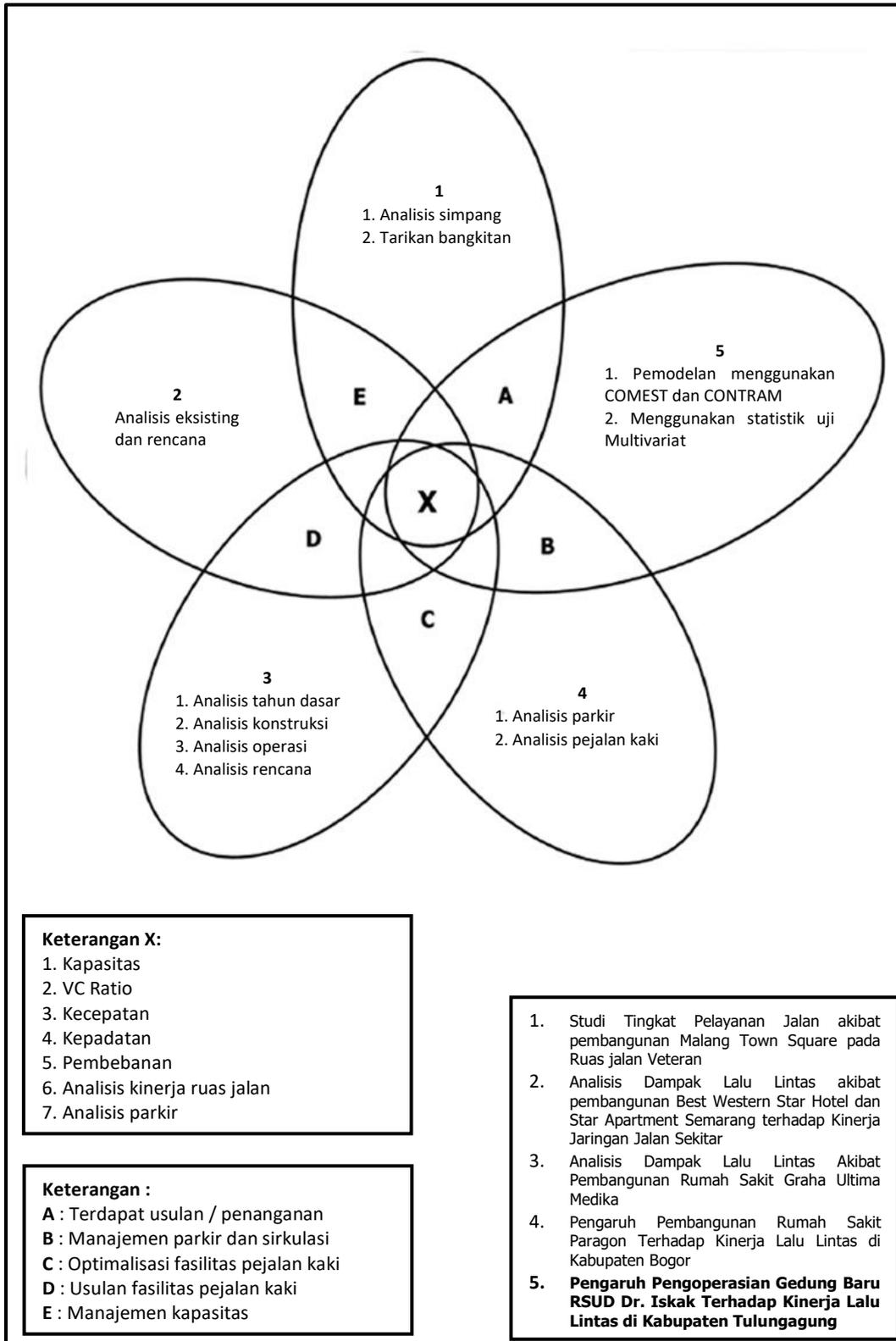
No	1	2	3	4	5
<b>Judul</b>	<b>Studi Tingkat Pelayanan Jalan akibat pembangunan Malang Town Square pada Ruas jalan Veteran<sup>1</sup></b>	<b>Analisis Dampak Lalu Lintas akibat pembangunan Best Western Star Hotel dan Star Apartment Semarang terhadap Kinerja Jaringan Jalan Sekitar<sup>2</sup></b>	<b>Analisis Dampak Lalu Lintas Akibat Pembangunan Rumah Sakit Graha Ultima Medika<sup>3</sup></b>	<b>Pengaruh Pembangunan Rumah Sakit Paragon Terhadap Kinerja Lalu Lintas di Kabupaten Bogor<sup>4</sup></b>	<b>Pengaruh Pengoperasian Gedung Baru RSUD Dr. Iskak Terhadap Kinerja Lalu Lintas di Kabupaten Tulungagung</b>
<b>Tahapan pengerjaan</b>	Pengolahan data dibagi dalam 2 tahap, yang pertama adalah pada tahap kondisi eksisting yaitu artinya terlebih dahulu melakukan survai arus lalu lintas di ruas jalan dan persimpangan yang mempengaruhi tarikan di Jalan Veteran dan gambaran detail geometrik ruas jalan pada lokasi studi sebelum bangunan Malang Town Square berfungsi secara utuh dan tahap yang kedua adalah pada saat bangunan Malang Town Square berfungsi secara utuh dengan memperhitungkan pertumbuhan arus lalulintas di ruas jalan Veteran dan persimpangan ITN,	Analisa kondisi eksisting ruas jalan menyajikan perhitungan dari data survai primer yang telah dilakukan. Dalam analisa kinerja ruas jalan, data ruas jalan didapat dari data survai simpang bersinyal penerangan. Yaitu didapat dengan cara menjumlahkan beberapa arus dari data survai simpang yang menuju satu ruas pada simpang tersebut. Setelah itu dilakukan analisis dan pemecahan/rekomendasi permasalahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi Masalah</li> <li>2. Rumusan Masalah</li> <li>3. Maksud dan Tujuan</li> <li>4. Pengumpulan Data (Data Primer dan Data Sekunder)</li> <li>5. Pengolahan Data</li> <li>7. Usulan/Rekomendasi</li> <li>8. Kesimpulan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi Masalah</li> <li>2. Rumusan Masalah</li> <li>3. Maksud dan Tujuan</li> <li>4. Pengumpulan Data (Data Primer dan Data Sekunder)</li> <li>5. Pengolahan Data dengan software (CONTRAM)</li> <li>7. Usulan/Rekomendasi</li> <li>8. Kesimpulan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi Masalah</li> <li>2. Rumusan Masalah</li> <li>3. Maksud dan Tujuan</li> <li>4. Pengumpulan Data (Data Primer dan Data Sekunder)</li> <li>5. Pengolahan Data</li> <li>7. Usulan/Rekomendasi</li> <li>8. Kesimpulan</li> </ol>

No	1	2	3	4	5
Judul	<b>Studi Tingkat Pelayanan Jalan akibat pembangunan Malang Town Square pada Ruas jalan Veteran<sup>1</sup></b>	<b>Analisis Dampak Lalu Lintas akibat pembangunan Best Western Star Hotel dan Star Apartment Semarang terhadap Kinerja Jaringan Jalan Sekitar<sup>2</sup></b>	<b>Analisis Dampak Lalu Lintas Akibat Pembangunan Rumah Sakit Graha Ultima Medika<sup>3</sup></b>	<b>Pengaruh Pembangunan Rumah Sakit Paragon Terhadap Kinerja Lalu Lintas di Kabupaten Bogor<sup>4</sup></b>	<b>Pengaruh Pengoperasian Gedung Baru RSUD Dr. Iskak Terhadap Kinerja Lalu Lintas di Kabupaten Tulungagung</b>
	<p>setelah itu dilakukan perbandingan dengan kapasitas ruas jalan dan persimpangan yang ada untuk mengetahui kondisi stabil atau tidaknya arus lalu lintas di masa yang akan datang. Jika kondisi tidak stabil maka terdapat alternatif penyelesaian yang diharapkan dapat mengurangi ketidakstabilan arus lalu lintas tersebut</p>				

No	1	2	3	4	5
<p align="center"><b>Judul</b></p>	<p align="center"><b>Studi Tingkat Pelayanan Jalan akibat pembangunan Malang Town Square pada Ruas jalan Veteran<sup>1</sup></b></p>	<p align="center"><b>Analisis Dampak Lalu Lintas akibat pembangunan Best Western Star Hotel dan Star Apartment Semarang terhadap Kinerja Jaringan Jalan Sekitar<sup>2</sup></b></p>	<p align="center"><b>Analisis Dampak Lalu Lintas Akibat Pembangunan Rumah Sakit Graha Ultima Medika<sup>3</sup></b></p>	<p align="center"><b>Pengaruh Pembangunan Rumah Sakit Paragon Terhadap Kinerja Lalu Lintas di Kabupaten Bogor<sup>4</sup></b></p>	<p align="center"><b>Pengaruh Pengoperasian Gedung Baru RSUD Dr. Iskak Terhadap Kinerja Lalu Lintas di Kabupaten Tulungagung</b></p>
<p align="center"><b>Metode penelitian</b></p>	<p>Analisis Kinerja ruas jalan Perbandingan kapasitas ruas jalan dan persimpangan</p>	<p>Analisis Kondisi Ruas Jalan Analisis Kinerja lalu lintas eksisting, setelah pembangunan di tahun sekarang dan tahun rencana</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis kinerja jalan sebelum konstruksi</li> <li>2. Analisis kinerja jalan saat konstruksi</li> <li>3. Analisis perkiraan tarikan dan bangkitan pergerakan lalu lintas</li> <li>4. Analisis kinerja jalan pasca konstruksi</li> <li>5. Analisis dampak lalu lintas</li> <li>6. Analisis penanganan dampak lalu lintas</li> </ol>	<p>Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan metodologi penelitian dari tahap awal identifikasi masalah, rumusan masalah, pengumpulan data sekunder dan data primer, pengolahan dan analisis data, permodelan lalu lintas dengan software CONTRAM (Continuous Traffic Assignment Model) alternatif-alternatif pemecahan masalah serta pemilihan alternatif pemecahan masalah dengan analisis multivariat, hingga tahap akhir adanya usulan atau rekomendasi guna mengetahui persentase tingkat</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1, Pengumpulan data baik data primer dan sekunder</li> <li>2. Pengolahan Data</li> <li>3. Analisis eksisting jalan</li> <li>4. Validasi hasil model</li> <li>5. Analisis tingkat pelayanan saat tahun rencana</li> <li>6. Analisis saat pembangunan dengan dan tanpa penanganan</li> <li>7. Pemberian Rekomendasi</li> <li>8. Penarikan Kesimpulan</li> </ol>

No	1	2	3	4	5
Judul	Studi Tingkat Pelayanan Jalan akibat pembangunan Malang Town Square pada Ruas jalan Veteran <sup>1</sup>	Analisis Dampak Lalu Lintas akibat pembangunan Best Western Star Hotel dan Star Apartment Semarang terhadap Kinerja Jaringan Jalan Sekitar <sup>2</sup>	Analisis Dampak Lalu Lintas Akibat Pembangunan Rumah Sakit Graha Ultima Medika <sup>3</sup>	Pengaruh Pembangunan Rumah Sakit Paragon Terhadap Kinerja Lalu Lintas di Kabupaten Bogor <sup>4</sup>	Pengaruh Pengoperasian Gedung Baru RSUD Dr. Iskak Terhadap Kinerja Lalu Lintas di Kabupaten Tulungagung
				<p>pengaruh adanya upaya penanganan dan tidak adanya upaya penanganan terhadap kinerja kinerja lalu lintas.</p> <p>Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis hipotesis komparatif, yaitu penelitian bersifat membandingkan, dengan analisis data bersifat kuantitatif.</p> <p>Tahapan penelitian manajemen dan rekayasa lalu lintas ini dengan memperhatikan tahapan dari kegiatan perencanaan, pengaturan, perekayasa, pemberdayaan dan pengawasan.</p>	

Sumber : Hasil Riset



Sumber :

Hasil analisis

Gambar I. 1 Persamaan dan perbedaan penulis dengan studi literatur